

## ANALISA PENERIMAAN ZAHIR ONLINE DENGAN MENGUNAKAN METODE UTAUT (*UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY*)

Raphael Primadiata<sup>1</sup>

Meco Sitardja<sup>2</sup>

Safrida Rumondang<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Agung Podomoro, Jakarta, Indonesia

Corresponding author: [12180019@podomorouniversity.ac.id](mailto:12180019@podomorouniversity.ac.id)

### Abstract

*This research was aimed to analyze the acceptance of Zahir Online using the UTAUT model. The acceptance of Zahir Online were analyzed by using performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition and behavioral intention. This research was a quantitative research on the period of 2019. The result of this research shows that Zahir Online acceptance based on social influence and behavioral intention were increasing, but the acceptance based on performance expectations, effort expectations and facilitating condition did not meet the requirement as it should. Despite that, Zahir Online was able to operate without occurred problem and still increasing more users. Therefore, although Zahir Online was affected by the COVID-19 pandemic, it can be concluded that Zahir Online had a strong influence through out the pandemic.*

**Keywords:** *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition, Behavioral Intention*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan Zahir Online menggunakan model UTAUT. Penerimaan Zahir Online dianalisis dengan menggunakan harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitasi dan niat perilaku. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif periode tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan Zahir Online berdasarkan pengaruh sosial dan niat perilaku meningkat, tetapi penerimaan berdasarkan harapan kinerja, harapan usaha dan kondisi fasilitasi tidak memenuhi persyaratan seperti seharusnya. Meski demikian, Zahir Online tetap dapat beroperasi tanpa kendala dan terus bertambah pengguna. Oleh karena itu, meskipun Zahir Online terkena dampak pandemi COVID-19, dapat disimpulkan bahwa Zahir Online memiliki pengaruh yang kuat selama pandemi.

**Kata Kunci:** Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi Niat Perilaku

### 1. Pendahuluan

Akuntansi berbasis *cloud* kenyataannya sangat identik dengan akuntansi berbasis

*desktop*, tetapi dengan satu divergensi utama, yaitu perangkat lunak akuntansi *cloud* membenahi dan mengatur data pada peladen (*server*) pusat yang



This is an open access article under the CC-BY-SA License

disalurkan melalui internet. Pengguna perangkat lunak ini dapat merapikan dan mengakses data mereka via peladen jarak jauh, berbeda dengan perangkat lunak akuntansi berbasis *desktop* yang menyimpan data prima di komputer atau peladen lokal. Seiring berjalannya waktu, reputasi perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud* dijadikan sebagai acuan transmisi perangkat lunak terbesar, hal ini mengakibatkan para *developer* melakukan ekspansi berbagai fitur yang sesuai untuk entitas dari berbagai bentuk.

Manfaat yang dapat diberikan dari menggunakan perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud* yaitu: (1) perkiraan proyek; (2) mengotomatiskan fungsi akuntansi dari pembukuan manual; (3) pemugaran data waktu nyata; (4) pemangkasan biaya; (5) pengaturan hutang & piutang dagang dengan mudah; (6) manajemen arus kas; dan (7) pembuatan laporan keuangan dengan mudah (Gametecno, 2019).

Banyak perusahaan yang sudah menyediakan jasa *cloud accounting*, salah satunya adalah Zahir Accounting. Zahir Accounting telah dipakai oleh lebih dari 30.000 perusahaan berukuran kecil, menengah dan besar dengan lebih dari 50.000-an pengguna di dalam dan luar negeri. Jumlah tersebut seiring berkembang dengan produk-produk Zahir yang baru. Saat ini Zahir sudah hadir di lebih dari 30 kota di Indonesia berupa kantor utama dan cabang, gerai, agen dan *reseller*.

Pada tahun 2019 silam, Zahir Accounting meluncurkan aplikasi berbasis *cloud* untuk melakukan pembukuan sehingga memudahkan pelaku usaha maupun UMKM yang ingin berkembang. Tetapi dalam menggunakan aplikasi tersebut ada juga kelemahan yang selalu muncul di satu sisi bahwa ada pelaku usaha atau UMKM yang tidak terlalu mengikuti perkembangan teknologi sehingga mempersulit usaha tersebut. Sehingga menyebabkan

kualitas informasi akuntansi pelaku bisnis atau UMKM tidak efektif. Untuk membantu semua penggunanya untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sehingga bisa digunakan oleh penggunanya untuk mengambil keputusan yang tepat.

Salah satu cara untuk menilai penerimaan sebuah perusahaan terhadap suatu teknologi informasi digunakan sebuah model bernama *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). UTAUT mengutarakan empat komponen inti dari toleransi pemakai dan pemakaian sistem informasi yakni *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influences*, *facilitating conditions*, dan *behavioral intention* (Venkatesh et al., 2003). Keempat komponen ini dapat menggambarkan tingkat penerimaan Zahir Accounting berbasis cloud bagi para pemakainya.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 UTAUT

UTAUT atau dikenal sebagai *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* ini merupakan model penerimaan dan penggunaan teknologi yang dikembangkan oleh Venkatesh et al., 2012. Bentuk ini mendefinisikan penerimaan sebuah sistem yang berlandaskan sisi pemakaian lebih baik dengan *behavioral intention* dan *use behavioral* (Venkatesh et al., 2012).

Menurut Venkatesh et al., (2003), bentuk UTAUT mempunyai empat variabel yang mempengaruhi *behavioral intention* dan *use behavioral*. Empat variabel tersebut diantaranya adalah:

### 2.2 Performance Expectancy

*Performance Expectancy* adalah penentu utama yang mendominasi kualitas informasi akuntansi (Venkatesh et al., 2003; Wang dan Shih, 2009; Loo et al., 2011). *Performance Expectancy* dijelaskan sebagai batasan di

mana individu berkeyakinan dengan memakai sistem tersebut dapat menolong orang tersebut untuk mendapatkan performa pada pekerjaan. Terdapat faktor yang dimaksud adalah:

- i. Persepsi Terhadap Kegunaan (*perceived usefulness*), berdasarkan Ventakesh, et al (2003), persepsi terhadap kegunaan diartikan sebagai sejauh apa individu berkeyakinan bahwa memakai sebuah sistem definit akan menaikkan performanya.
- ii. Motivasi Ekstrinsik (*extrinsic motivation*), berdasarkan Ventakesh, et al (2003), motivasi ekstrinsik dijelaskan sebagai pemahaman yang diharapkan pengguna untuk menjalankan suatu kegiatan karena mengibaratkan sebagai alat untuk mendapatkan nilai bermakna.
- iii. Kesesuaian Pekerjaan (*job fit*), berdasarkan Ventakesh, et al (2003), kesesuaian pekerjaan dijabarkan sebagai kekuatan dari sebuah sistem menaikkan performa pekerjaan individual.

- iv. Keuntungan Relatif (*relative advantage*), berdasarkan Ventakesh, et al (2003), keuntungan relatif dijelaskan sebagai sejauh apa memakai sebuah penemuan baru yang direkognisikan akan jauh lebih bagus dibanding memakai sebelumnya.
- v. Ekspektasi – ekspektasi Hasil (*outcome expectations*), berdasarkan Ventakesh, et al (2003), ekspektasi hasil berkaitan dengan akibat – akibat dari watak individu.

### **2.3 Effort Expectancy**

*Effort expectancy* diartikan sebagai kemudahan pemakaian suatu program dapat mengurangi usaha berbentuk tenaga dan waktu seseorang dalam menjalankan kegiatan (Ventakesh et al., 2003). *Effort expectancy* dijelaskan dalam arti *ease of use system* yang dialami pemakai (Mufti & Akhirina, 2014). *Ease of use* menumbuhkan rasa percaya diri individu bahwa sistem tersebut mempunyai keuntungan sehingga muncul tingkat kenyamanan bila

memakainya dalam aktivitas pekerjaan (Hamzah, 2009). Davis *et al.*, (1989) menarik inti sari bahwa kemudahan dalam pengoperasian sistem akan mempengaruhi pemakaian sistem tersebut.

#### **2.4 Social Influence**

*Social influence* menggambarkan pengaruh faktor lingkungan seperti saran atau pendapat dari keluarga, teman, atau kerabat untuk mengajak memakai teknologi tersebut. *Social influence* merupakan hasil dari banyak pengaruh yang diberikan dalam lingkungan pada calon pemakai untuk memakai teknologi yang baru dengan minat yang muncul untuk menggunakan teknologi informasi tersebut sebab dipengaruhi oleh lingkungan yang kuat (Jati & Laksito, 2012). Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian Ventakesh *et al.*, (2003) menjelaskan bahwa kerangka *social influence* merupakan prediktor kuat yang mempunyai dampak terhadap keputusan

seseorang untuk minat pemakaian sistem teknologi tersebut.

#### **2.5 Facilitating Condition**

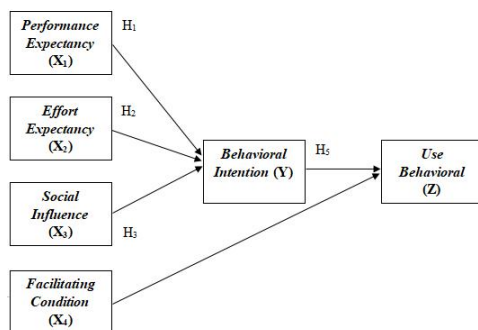
*Facilitating condition* merupakan fase kenyamanan seseorang untuk memakai komposisi yang disokong dengan infrastruktur khusus dan kelompok (Al-Qeisiet *al.* dalam Wulandari & Yadnyana, 2016). Ventakesh *et al.*, (2003) menyimpulkan *facilitating condition* mempunyai dampak absolut terhadap ketertarikan pemakaian teknologi akan tetapi tidak dipengaruhi secara konkret. Indikator dalam menilai variabel ini menurut Thomas *et al.*, (2013) dan Marchewka *et al.*, (2007) merupakan pengetahuan yang dimiliki, *compatibility*, *help* dan *resource availability*.

#### **2.6 Behavioral Intention**

*Behavioral intention* teknologi informasi diartikan sebagai posisi keinginan pemakai dalam memanfaatkan sistem yang ada secara berkelanjutan dengan asumsi mereka mempunyai akses

pada informasi. Model UTAUT membuktikan bahwa *behavioral intention* dipengaruhi secara langsung oleh *performance expectancy*, *effort expectancy* dan *social influence*. Thomas *et al.*, (2013) menelusuri faktor yang digunakan dalam mengukur *behavioral intention* yakni keinginan untuk menggunakan sistem berkelanjutan, keinginan untuk tetap memakai dan rencana untuk terus memakai sistem tersebut.

## 2.7 Kerangka Konseptual



**Gambar 1.1**

### Kerangka Konseptual

Sumber: diolah dalam penelitian (2022)

Berdasarkan kerangka penelitian di atas, adapun hipotesa yang dapat ditarik dari penelitian ini sebagai berikut:

$H_1 = Performance Expectancy (X_1)$  mempengaruhi *Behavioral Intention* (Y)

$H_2 = Effort Expectancy (X_2)$  mempengaruhi *Behavioral Intention* (Y)

$H_3 = Social Influence (X_3)$  mempengaruhi *Behavioral Intention* (Y)

$H_4 = Facilitating Condition (X_4)$  mempengaruhi *Use Behavioral* (Z)

$H_5 = Behavioral Intention (Y)$  mempengaruhi *Use Behavioral* (Z)

## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang pada umumnya memakai pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini bermula dari sebuah konsep teori, ide para ahli, maupun pengertian peneliti terhadap pengalamannya, lalu *developed* menjadi rumusan masalah yang diberikan untuk mendapatkan verifikasi atau penolakan dalam wujud dokumen data empiris lapangan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai teori, membentuk fakta, menampilkan keterkaitan antar variabel, menyajikan deskripsi statistik, memperkirakan dan

memprediksikan *output* tersebut. Desain penelitian yang memakai pendekatan kuantitatif harus teratur, baku, formal dan dibentuk sebaik mungkin dari terdahulunya. Desain bersifat *specific* dan terperinci karena desain adalah sebuah rancangan penelitian yang dilakukan sesungguhnya.

Penelitian ini dilakukan untuk menilai pengaruh variabel X (*performance expectancy, effort expectancy, social influence* dan *facilitating condition*) terhadap Y (*behavioral intention*) dan Z (*use behavioral*). Sedangkan analisis yang digunakan untuk mengetahui dampak setiap variabel dengan metode analisis regresi berganda.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang menggunakan Zahir *Online* yang berlokasi di Jakarta. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan ini setidaknya berdiri paling lambat tahun 2019.
2. Perusahaan ini sudah menggunakan Zahir *Online* minimal 6 bulan.

### 3.3 Variabel Operasional Penelitian

Berikut ini adalah berbagai variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Variabel dependen yang diteliti adalah *use behavioral* dan *behavioral intention Zahir Online*. *Use behavioral* dijelaskan sebagai frekuensi pemakaian teknologi informasi tersebut. Perilaku penggunaan sangat mengandalkan pada kesan pemakai terhadap sistem yang ditawarkan. Gandawati (2011) telah mengidentifikasi sejumlah parameter dari *Use Behavioral* sebagai berikut:

1. Kepuasan terhadap Zahir *Online*.
2. Kepuasan pemakaian Zahir *Online*.

3. Kepuasan berpengalaman Zahir  
*Online*.

*Behavioral intention* teknologi informasi diartikan sebagai posisi keinginan pemakai dalam memanfaatkan sistem yang ada secara berkelanjutan dengan asumsi mereka mempunyai akses pada informasi. Thomas *et al.*, (2013) menelusuri faktor yang digunakan dalam mengukur *behavioral intention* yakni:

1. Keinginan untuk menggunakan sistem berkelanjutan.
2. Keinginan untuk tetap memakai,
3. Dan rencana untuk terus memakai sistem tersebut.

Variabel independen menggambarkan jenis variabel yang menjabarkan atau memindahkan variabel lain. Dalam penelitian ini, terbilang empat faktor yang termasuk dalam variabel independen yakni:

1. *Performance Expectancy*,  
*Performance Expectancy* dijelaskan sebagai batasan di mana individu berkeyakinan dengan memakai sistem tersebut

dapat menolong orang tersebut untuk mendapatkan performa pada pekerjaan. Menurut Indriani (2012), *performance expectancy* dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

- a. Zahir *Online* memudahkan entri transaksi yang terjadi.
- b. Zahir *Online* mempersingkat waktu kerja untuk memasukkan data transaksi.
- c. Zahir *Online* meningkatkan performa individu dalam menyelesaikan tugas.

2. *Effort Expectancy*, *Effort expectancy* diartikan sebagai kemudahan pemakaian suatu program dapat mengurangi usaha berbentuk tenaga dan waktu seseorang dalam menjalankan kegiatan (Ventakesh *et al.*, 2003). Menurut Ventakesh *et al.*, (2012), *effort expectancy* dapat diuji dengan indikator sebagai berikut:

- a. Interaksi Zahir *Online* jelas dan mudah dimengerti.
- b. Mudah untuk mempelajari Zahir *Online*.



c. Penggunaan *Zahir Online* akan mempersingkat tenaga dan waktu.

3. *Social Influence, Social influence* dijelaskan sebagai sejauh mana seorang individu mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhi memakai sistem yang baru. Menurut Lee (2008) terdapat parameter yang digunakan sebagai berikut:

- a. Informasi dari teman.
- b. Dorongan dari teman.
- c. Informasi dari keluarga.
- d. Dorongan dari keluarga.
- e. Peran.
- f. Status.

4. *Facilitating Condition, Facilitating condition* menjelaskan sejauh mana rasa percaya seorang individu bahwa dengan infrastruktur teknis dan organisasi akan menyokong pemakaian suatu sistem. Adapun indikator yang dijelaskan menurut Ventakesh *et al.*, (2012):

a. Mempunyai sumber daya yang dibutuhkan untuk menggunakan sistem.

b. Mempunyai pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan suatu sistem.

c. *Zahir Online* kompatibel dengan sistem lain yang digunakan individu.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data yang diolah dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang didapatkan dari pembagian kuesioner kepada responden yang berarti karyawan perusahaan pemakai *Zahir Online*. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan penilaian skor 5 = sangat setuju, skor 4 = setuju, skor 3 = netral, skor 2 = tidak setuju dan skor 1 = sangat tidak setuju.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian merupakan cara observasi dengan mendapatkan data secara langsung di lapangan dengan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang

dilaksanakan dengan metode memberikan sejumlah pernyataan tertulis kepada responden. Setelah responden mengisi kuesioner dengan sempurna, kuesioner tersebut dikembalikan kepada peneliti. Terkait dengan pertanyaan dalam kuesioner ini ditampilkan pada lampiran ke 2. Kuesioner penelitian disebar ke pengguna aplikasi Zahir Online kepada setiap entitas yang memakai Zahir Online di Jakarta. Dalam menyebarkan kuesioner ini peneliti bekerja sama dengan pihak Zahir Accounting melalui Bapak Adi untuk membantu dalam penyebaran kuesioner ini.

### 3.6 Metode Analisis Data

Instrumen pengukuran yang dipakai untuk pengkajian ini, mencakup PLS (*Partial Least Square*) sebagai substitusi instrumen pengukuran dengan memakai *Smart PLS 3.2.9*.

### 3.7 Uji Hipotesis

Fitri Aningsih (2015) menjelaskan pada penelitiannya *Partial Least Square* merupakan

sebuah metode Pemodelan Persamaan Struktural atau dikenal sebagai SEM yang dapat mengurai konstruk independen, konstruk dependen dan *error measurement* secara langsung. *Partial least Square* yaitu cara penguraian yang kuat sebab bisa diimplementasikan kepada seluruh *data scale*, tidak memerlukan tesis dan skala spesimen tidak wajib banyak. Selain bisa dipakai untuk *theory confirmation*, *Partial Least Square* bisa dipakai guna membentuk relasi yang tidak mempunyai fondasi teorinya atau saat penilaian proposisi. Metode *data analysis* yang dipakai untuk pengkajian ini yakni Analisis Jalur dengan memakai perangkat lunak *SmartPLS 3.2.9*.

### 3.8 Analisis Jalur

*Path Analysis* yakni pengembangan dari analisis regresi linier berganda, *Path Analysis* merupakan pemakaian analisis regresi untuk menghitung korelasi *causality* setiap konstruk (*causal*) yang sudah ditetapkan pada awalnya yang terdiri dari gagasan. Analisis Jalur yang dipakai yaitu:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_1$$

$$Z = \beta_4 X_4 + Y + \varepsilon_2$$

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1 Hasil Pengolahan Data

Bentuk pengolahan data dalam pengkajian ini sudah dijelaskan pada Bab 3 yakni memakai pertanyaan yang disusun dalam kuesioner. Narasumber pada pengkajian ini yakni perusahaan yang memakai *Zahir Online* di Jakarta. Dari jumlah sebanyak 90 ribu pemakai, sebanyak 33 narasumber dapat memberikan respon mengenai kuesioner yang disebar. Terdapat ringkasan dari pembagian hasil kuesioner dalam pengkajian ini yang disajikan pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Pengolahan Data**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang kembali disebar melalui <i>googleform</i>	33	100%
Total	33	100%

Sumber: diolah dalam penelitian (2022)

##### 4.2 Indikator Responden

Indikator dalam pengkajian ini disusun berdasarkan pekerjaan. Penjelasan mengenai karakteristik narasumber bakal ditampilkan pada

bentuk tabel terhadap narasumber sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Persentase Pekerjaan Responden**

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Owner	6	18.2%
Marketing	2	6.1%
Finance	5	15.2%
Production	2	6.1%
Human Resource	1	3%
Quality Management	0	0%
Sales	2	6.1%
R & D	2	6.1%
Legal	1	3%
Accountant	5	15.2%
Other	7	21%
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26.0 (2022)

Indikator narasumber yang ditampilkan pada Tabel 4.2 di atas disusun berdasarkan pekerjaan dan oleh sebab itu bisa dipastikan bahwa narasumber terbesar yaitu narasumber dengan pekerjaan lain-lain sebanyak 7 individu atau setara 21%. Diiringi narasumber dengan pekerjaan *owner* tertinggi kedua setelah pekerjaan lain-lain yaitu sebanyak 6 orang atau 18.2% lalu diikuti dengan pekerjaan *finance* dan *accountant* sebanyak 5 orang atau 15.2%, selanjutnya dengan pekerjaan *marketing*, *production*, *sales*, dan *R&D* sebanyak 2 orang atau 6.1%

dan pekerjaan *human resource* dan *legal* sebanyak 1 orang atau 3% serta untuk pekerjaan *quality management* tidak ada. Maka bisa dipastikan bahwa sejumlah besar pemakai Zahir *Online* di Jakarta yang menjawab pertanyaan pengkajian ini merupakan narasumber dengan pekerjaan lain-lain.

### 4.3 Descriptive Statistic

*Descriptive Statistic* merupakan analisis data dengan memakai statistik-statistik univariant seperti nilai rata-rata, nilai tengah, nilai terbanyak, standar deviasi, nilai varians dan lain-lain. Dalam pengkajian ini penilaian yang dipakai merupakan *minimum value*, *maximum*, *mean* dan standar deviasi mengenai jawaban narasumber dari semua konstruk (Putri, 2018). *Descriptive Statistic* variabel pengkajian bisa dilihat dalam Tabel 4.3.

Tabel 4.3  
*Descriptive Statistic Output*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Use Behavior</i>	33	3	15	11,91	2,720
<i>Behavioral</i>	33	3	15	11,45	2,717
<i>Performance</i>	33	3	15	12,39	2,669
<i>Effort Expectan</i>	33	3	15	11,97	2,878

<i>Social Influence</i>	33	3	15	9,48	3,930
<i>Facilitati ng</i>	33	7	15	12,30	2,172
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26.0, 2022

## 4.4 Evaluasi Outer Model Konstruk Reflektif

### 4.4.1 Validity Test

*Validity* dijelaskan guna menilai kemampuan konstruk yang diuji dipakai dengan seksama menilai apa yang wajib dinilai. *Validity Test* yang dipakai dalam pengkajian ini adalah validitas konvergensi dan validitas diskriminan.

1. Validitas konvergensi dari model pengukuran dengan karakteristik reflektif dapat dipantau dari hubungan dengan item skor/indikator dengan skor *construct*. Karakteristik konstruk dianggap *reliable* apabila mempunyai *value* hubungan di atas 0,70 (Ghozali & Lata, 2014). Dengan melihat *output* hubungan antar karakteristik dengan variabelnya memakai SmartPLS 3.2.9. *Output convergency validity* ditampilkan pada Tabel 4.4 berikut ini.

**Tabel 4.4**  
**Outer Loading Value**

Variabel	Item	Outer Loading	Keterangan
Performance Expectancy	PE1	0,911	Valid
	PE2	0,943	Valid
	PE3	0,914	Valid
Effort Expectancy	EE1	0,949	Valid
	EE2	0,935	Valid
	EE3	0,870	Valid
Social Influence	SI1	0,922	Valid
	SI2	0,918	Valid
	SI3	0,938	Valid
Facilitating Condition	FC1	0,775	Valid
	FC2	0,724	Valid
	FC3	0,759	Valid
Behavioral Intention	BI1	0,910	Valid
	BI2	0,939	Valid
	BI3	0,917	Valid
Use Behavioral	UB1	0,839	Valid
	UB2	0,707	Valid
	UB3	0,859	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

2. Validitas diskriminan berkaitan dengan fondasi bahwa *manifest variable* konstruk yang tidak sama semestinya tidak berkaitan dengan erat. Metode untuk mengetahui *discriminant validity* dengan karakteristik reflektif yakni dengan melihat *cross loading value* dari semua konstruk wajib  $> 0,70$  (Ghozali & Lata, 2014). *Output discriminant validity test*

disajikan dalam bentuk tabel pada Tabel 4.5 berikut ini.

**Tabel 4.5**  
**Cross Loading Value**

Variabel	Item	Outer Loading	Keterangan
Performance Expectancy	PE1	0,911	Valid
	PE2	0,943	Valid
	PE3	0,914	Valid
Effort Expectancy	EE1	0,949	Valid
	EE2	0,935	Valid
	EE3	0,870	Valid
Social Influence	SI1	0,922	Valid
	SI2	0,918	Valid
	SI3	0,938	Valid
Facilitating Condition	FC1	0,775	Valid
	FC2	0,724	Valid
	FC3	0,759	Valid
Behavioral Intention	BI1	0,910	Valid
	BI2	0,939	Valid
	BI3	0,917	Valid
Use Behavioral	UB1	0,839	Valid
	UB2	0,707	Valid
	UB3	0,859	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

#### 4.4.2 Reliability Test

*Reliability* dijelaskan guna mengukur sejauh mana hasil pengukuran selalu presisi, bila dilakukan pengujian lebih dari dua kali pada kondisi yang sama dengan memakai instrumen pengujian yang sama. *Reliability Test* dilaksanakan menggunakan komposit reliabilitas. Variabel dianggap reliabel apabila *composite reliability value* maupun

Cronbach's Alpha diatas 0,70 (Ghozali & Lata, 2014). Output menunjukkan bahwa *value* komposit reliabilitas bisa dicermati pada Tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4.6**  
**Value Komposit Reliabilitas**

	<b>Komposit</b>
<i>Performace</i>	0,945
<i>Effort</i>	0,942
<i>Social Influence</i>	0,948
<i>Facilitating</i>	0,797
<i>Behavioral</i>	0,944
<i>Use Behavioral</i>	0,845

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

#### 4.5 Evaluasi *Outer Model* Konstruk Formatif

Konstruk dengan karakteristik formatif mengasumsikan bahwa setiap indikator menjelaskan karakteristik domain konstruknya. Arah indikatornya yaitu dari indikator ke konstruk, kesalahan penilaian ditujukan pada konstruk bukan terhadap indikatornya sehingga pengukuran validitas dan reliabilitas konstruk tidak dibutuhkan. Nilai signifikan yang digunakan 1,65 (*significance level* = 5%) (Ghozali & Lata, 2014). Hasil menunjukkan bahwa *value result of outer weight*

dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini.

**Tabel 4.7**  
**Outer Weight Value**

	<b>Original</b>	<b>T Statistic</b>
PE 1 <- PE	0,273	1,878
PE 2 <- PE	0,432	1,796
PE 3 <- PE	0,377	2,064
EE 1 <- EE	0,412	2,755
EE 2 <- EE	0,348	3,460
EE 3 <- EE	0,326	1,920
SI 1 <- SI	0,316	6,084
SI 2 <- SI	0,372	7,241
SI 3 <- SI	0,391	7,006
FC 1 <- FC	0,371	2,779
FC 2 <- FC	0,485	3,705
FC 3 <- FC	0,475	4,171
BI 1 <- BI	0,373	7,894
BI 2 <- BI	0,354	9,453
BI 3 <- BI	0,358	12,502
UB 1 <- UB	0,416	12,193
UB 2 <- UB	0,416	12,193
UB 3 <- UB	0,416	12,193

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

*Keterangan:*

PE=*Performance Rxpectancy*;

EE=*Effort Expectancy*;

SI=*Social Influence*;

FC=*Facilitating Condition*;

BI=*Behavioral Intention*;

UB=*Use Behavioral*

#### 4.6 Evaluasi Inner Model

Pengukuran fase berikutnya dalam *Partial Least Square* dilaksanakan melewati evaluasi *inner model*. *Inner model* atau bentuk skematis adalah tingkatan guna mengulas korelasi antar variabel (Cahyonowati, 2011). *Output* menunjukkan bahwa nilai *R-Squares* dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini.

**Tabel 4.8**  
**R-Squares Value**

	<b>R-Square</b>
<i>Behavioral Intention</i>	0,432
<i>Use Behavioral Zahir</i>	0,561

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *R-Squares* untuk variabel *Behavioral Intention Zahir Online* sebesar 0,432 dan *R-Squares* untuk variabel *Use Behavioral Zahir Online* sebesar 0,561 yang berarti bahwa termasuk dalam kategori sedang. Ini menjelaskan bahwa konstruk *Behavioral Intention Zahir Online* dapat dijelaskan 43,2% melalui variabel *performance expectancy*, *effort expectancy* dan *social influence* sedangkan 66,8% melalui variabel lain di luar model.

Sedangkan untuk variabel *Use Behavioral Zahir Online* dapat dijelaskan 56,1% melalui konstruk *behavioral intention* dan *facilitating condition*, sisanya 43,9% melalui variabel lain di luar model.

**Tabel 4.9**  
**Koefisien Jalur Result**

	Original Sample (O)	T Statistic ( O/STDEV )	Kesimpulan
PE -> BI	0,167	0,623	Ha 1 tidak didukung
EE -> BI	0,168	0,635	Ha 2 tidak didukung
SI -> BI	0,468	2,721	Ha 3 didukung
FC -> UB	0,195	1,508	Ha 4 tidak didukung
BI -> UB	0,610	2,909	Ha 5 didukung

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

**Keterangan:**

PE=*Performance Rexpectancy*;

EE=*Effort Expectancy*;

SI=*Social Influence*;

FC=*Facilitating Condition*;

BI=*Behavioral Intention*;

UB=*Use Behavioral*

Dari hasil *path coefficient* uji hubungan langsung antar variabel di atas dapat dilihat bahwa sebagai berikut:

1. *Value* sampel asli konstruk *Performance Expectancy* sebesar 0,167 dengan nilai  $T_{\text{statistic}}$  sebesar 0,623. *Output* tersebut menandakan bahwa konstruk *performance*

*expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

2. *Value* sampel asli konstruk *Effort Expectancy* sebesar 0,168 dengan nilai  $T_{\text{statistic}}$  sebesar 0,635. *Output* tersebut menandakan bahwa konstruk *effort expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.
3. *Value* sampel asli konstruk *Social Influence* sebesar 0,468 dengan nilai  $T_{\text{statistic}}$  sebesar 2,721. *Output* tersebut menandakan bahwa konstruk *social influence* berpengaruh positif signifikan terhadap *behavioral intention*.
4. *Value* sampel asli konstruk *Facilitating Condition* sebesar 0,195 dengan nilai  $T_{\text{statistic}}$  sebesar 1,508. *Output* tersebut menandakan bahwa konstruk *facilitating condition* tidak berpengaruh signifikan terhadap *use behavioral*.
5. *Value* sampel asli konstruk *Behavioral Intention* sebesar 0,610 dengan nilai  $T_{\text{statistic}}$  sebesar 2,909. *Output* tersebut

menandakan bahwa konstruk *social influence* berpengaruh positif signifikan terhadap *use behavioral*.

## 4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.7.1 Pengaruh Performance Expectancy Terhadap Behavioral Intention Zahir Online

Berdasarkan hasil uji hipotesis (H1) menunjukkan  $H_a$  1 tidak didukung. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel *performance expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *behavioral intention Zahir Online*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wulandari & Yadnyana (2015), Ventakesh *et al.*, (2003) serta Iriani dkk (2014) yang menjelaskan bahwa *performance expectancy* berpengaruh terhadap *behavioral intention Zahir Online*. Akan tetapi hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Mediyanto & Mahendra (2017), Wahyu Meiranto (2012) yang menyatakan bahwa *performance expectancy* tidak berpengaruh terhadap *behavioral intention Zahir*



*Online*. Hal ini kemungkinan disebabkan karena pemakai *Zahir Online* masih belum optimal dalam memanfaatkan pemakaian sistem. Sehingga *Zahir Online* bukan merupakan sistem yang berperan secara langsung dalam kegiatan mereka terutama dalam hal menginput transaksi. Perusahaan tidak akan minat dalam hal pemakaian *Zahir Online* meskipun di masa mendatang mereka memperoleh manfaat yang besar dari pemakaian *Zahir Online* tersebut. Suatu sistem akan dirasakan manfaat yang besar apabila sistem tersebut memberikan manfaat yang signifikan terhadap pemakai sistem (Rema & Setyohadi, 2016).

#### **4.7.2 Pengaruh Effort Expectancy Terhadap Behavioral Intention Zahir Online**

Berdasarkan hasil uji hipotesis (H2) menunjukkan  $H_a 2$  tidak didukung. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel *effort expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *behavioral intention Zahir Online*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wulandari

& Yadnyana (2015), Ventakesh *et al.*, (2003) serta Putra Mahadika (2017) yang menjelaskan bahwa *effort expectancy* berpengaruh terhadap *behavioral intention Zahir Online*. Hasil ini disebabkan karena interaksi masyarakat mengenai pemakaian belum cukup baik sehingga pemakaian *Zahir Online* masih kurang jelas dan sulit dimengerti. *Effort Expectancy* yang dimaksud dalam penelitian ini berhubungan dengan pemanfaatan sistem yang dapat memudahkan seseorang dalam menjalankan suatu transaksi. Hal tersebut mendefinisikan bahwa *effort expectancy* tidak mempengaruhi *behavioral intention* masyarakat di Jakarta dalam pemakaian *Zahir Online*.

#### **4.7.3 Pengaruh Social Influence Terhadap Behavioral Intention Zahir Online**

Berdasarkan hasil uji hipotesis (H3) menunjukkan  $H_a 3$  didukung. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel *social influence* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *behavioral intention Zahir Online*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ventakesh *et al.*,

(2003) yang menyatakan bahwa *social influence* berpengaruh positif signifikan terhadap *behavioral intention* Zahir Online. Hal ini disebabkan *social influence* berperan dalam lingkungan tempat seseorang bekerja untuk menggunakan sistem tersebut. Masyarakat di Jakarta sangat berperan penting dalam lingkungan tempat bekerja, dimana mereka dapat merekomendasikan Zahir Online dalam lingkup kerja tertentu dan merambat ke lingkup kerja lainnya. Hal tersebut yang menyebabkan *social influence* berpengaruh terhadap *behavioral intention* Zahir Online.

#### **4.7.4 Pengaruh Facilitating Condition Terhadap Use Behavioral Zahir Online**

Berdasarkan hasil uji hipotesis (H4) menunjukkan  $H_a$  4 tidak didukung. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel *facilitating condition* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *use behavioral* Zahir Online.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Handayani & Yulianti (2011), Meyliana (2012) dan Widyawati (2013) yang

menyatakan bahwa *facilitating condition* berpengaruh terhadap *use behavioral* Zahir Online. Namun hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Thompson *et al.*, dalam Pertiwi & Ariyanto (2017), Pramudita (2010), dan Iriana *et al.*, (2014) yang menjelaskan bahwa *facilitating condition* tidak berpengaruh signifikan terhadap *use behavioral* Zahir Online. Hal ini mungkin disebabkan oleh kepercayaan individu dengan adanya infrastruktur teknis akan mendukung pemakaian suatu sistem. Responden mempunyai seluruh sumber daya yang dibutuhkan (misal: *laptop*) untuk memakai Zahir Online. Sedangkan untuk sebagian besar pengguna Zahir Online tidak mempunyai keterampilan untuk memakai Zahir Online. Hal tersebut menjelaskan bahwa meskipun masyarakat mempunyai sumber daya yang dibutuhkan untuk memakai Zahir Online, tanpa disambangi dengan keterampilan yang baik untuk pemakaiannya, perilaku masyarakat di Jakarta tidak akan memakai Zahir Online (Pertiwi & Ariyanto, 2017).

#### 4.7.5 Pengaruh Behavioral Intention Zahir Online Terhadap Use Behavioral Zahir Online

Berdasarkan hasil uji hipotesis (H5) menunjukkan  $H_0$  5 didukung. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel *behavioral intention* Zahir Online berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *use behavioral Zahir Online*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Marhaeni (2014), Aziz & Kamal (2016) serta Harsono & Suryana (2014) yang menjelaskan bahwa *behavioral intention* Zahir Online berpengaruh positif signifikan terhadap *use behavioral Zahir Online*. *Output* ini disebabkan akibat kepercayaan seseorang pada manfaat sebuah sistem dapat meningkatkan minat, lalu individu tersebut pada akhirnya akan memakai sistem tersebut dalam kegiatannya, maupun dapat dikatakan bahwa manfaat yang diperoleh oleh masyarakat di masa mendatang merupakan sebuah faktor yang dapat mempengaruhi *behavioral intention* terhadap *use behavioral* pemakainya (Pertiwi & Ariyanto, 2017). Penelitian

Ventakesh *et al.*, (2003) mengartikan bahwa terjadi keterkaitan secara langsung dan signifikan antara *behavioral intention* dengan *use behavioral* pemakainya.

## 5. Simpulan dan Saran

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang berjudul “Analisis Penerimaan Zahir Online Dengan Menggunakan Metode UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*)”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *social influence* dan *behavioral intention* berpengaruh positif signifikan terhadap *use behavioral Zahir Online*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengaruh sosial yang diberikan oleh lingkungan sekitar mengenai Zahir Online maka akan meningkatkan kepercayaan bahwa sistem tersebut mempunyai manfaat yang besar di masa yang akan datang.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa

*performance expectancy* dan *effort expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention Zahir Online* dan variabel *facilitating condition* tidak berpengaruh signifikan terhadap *use behavioral Zahir Online*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi atau rendahnya kepercayaan individu dalam menggunakan *Zahir Online* maka masyarakat tidak akan memakai *Zahir Online* dalam menginput transaksi.

3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Penerimaan *Zahir Online* Dengan Menggunakan Metode UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*), maka penelitian ini memberikan kontribusi bagi Masyarakat Pengguna *Zahir Online* untuk melaksanakan input transaksi menggunakan *Zahir Online* melalui pengaruh dari lingkungan sekitar. Pada penelitian ini terbukti bahwa *social influence* berpengaruh signifikan pada variabel

*behavioral intention Zahir Online* dan variabel *behavioral intention* berpengaruh signifikan pada variabel *use behavioral Zahir Online*. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengaruh sosial seseorang dalam menggunakan *Zahir Online*, maka akan meningkatkan kepercayaan seseorang untuk menggunakan *Zahir Online* di masa mendatang sehingga dapat mengurangi usaha berupa tenaga dan waktu seseorang dalam kegiatannya.

## 5.2 Saran

Berikut ini adalah saran yang didapat dari kesimpulan diatas, antara lain:

1. Bagi Peneliti, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel yang akan diteliti pada model UTAUT seperti umur dan jenis kelamin sebagai variabel moderasi. Hal ini diperlukan guna mengetahui kemampuan seseorang dalam menggunakan sistem baik secara teori maupun praktik.
2. Bagi Manager Perusahaan, alangkah baiknya apabila

pengaruh sosial mengenai Zahir Online lebih ditingkatkan lagi sehingga kepercayaan terhadap sistem ini akan terus bertambah sebab sistem ini memiliki manfaat yang cukup besar. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah mempromosikan Zahir Online melalui individu yang pengaruh sosialnya tinggi atau dengan melakukan sosialisasi secara rutin kepada user maupun non-user sehingga kepercayaan dan kredibilitas terhadap Zahir Online tetap terus terjaga.

3. Bagi Regulator, diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan yang dibuat oleh perusahaan agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan efisien untuk diterapkan oleh pengguna. Hal ini bertujuan agar semakin banyak masyarakat yang tertarik sehingga pengguna Zahir Online semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Musa-A, dan Ahmad A. 2005.” The Determinates of Selecting Accounting software: A proposed Model”. *The Review Business Information System*. Vol. 9, No. 3
- Aningsih, F. 2015. “The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Examination towards Use Behavior of E-banking Mandiri (Studi on Users of E-Banking Mandiri Which in Sub-district Rajabasa Bandar Lampung)”. Skripsi, Univeristas Lampung.
- Aries, R.S., and Newton, R.D. 1955. “Chemical Engineerin Cost estimation”, McGraw Hill Book Company, New York
- Aulia, N. 2018. “Penerapan Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* Terhadap Minat dan Perilaku Penggunaan *E-Ticket* di Yogyakarta”. Program Studi Akuntansi, Universitas Islam-Indonesia, Yogyakarta
- Aziz, E. dan Kamal, R.M. 2016. Adopsi Teknologi Belanja Online Oleh Konsumen Umkm Dengan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2. *CR Journal Universitas Telkom Bandung* 2(2): 19-38.
- Darmastuti, D. 2013. Implementasi Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dalam Sistem Informasi Lowongan

- Kerja Berbasis Web Untuk Rekomendasi Pencari Kerja. Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Universitas Tanjungpura
- Diana, A. dan Setiawati, L. 2011. Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Proses, dan Penerapan. Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Faisal, Y., Askandar, N.S., dan Junaidi. 2021. Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Online Terhadap Kualitas Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Pada UMKM Jenis Coffee Shop di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang). E-JRA Universitas Islam Malang Vol. 10 No. 05
- Gandawati, T.S. (2011). Analisa Proses Adopsi Electronic Payment Sistem dengan menggunakan UTAUT Model (Studi Pada Sistem Pembayaran Online Kaspay di Kaskus). Tesis. Depok: Universitas Gunadarma.
- Ghozali, I. 2014. *Partial Least Square* Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program *SmartPLS* 3.0
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., dan Mena, J. A. 2012. "An Assesment of The Use of Partial Least Square Structural Equation Modelling in Marketing Research". *Journal of The Academy of Marketing Science*, 40(3), 414-433.
- Hamzah, A. 2009. Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura). Paper di presentasikan di Simposium Nasional, Yogyakarta, Indonesia.
- Handayani, P.W. dan Yulianti. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna dalam Menggunakan Sistem ERP dengan Studi Kasus PT XYZ. *Jurnal Sistem Informasi* 7 (1): 69-75.
- Harsono, L.D., dan Lisandy, A.S. 2014. "Factors Affecting the Use Behavior of Social Media Using UTAUT 2 Model". *Proceedings of the First Asia-Pacifif Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP14Singapore Conference)*.
- Iriani, S., Muhammad, S., dan Armadyah, A. 2014. Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Web Kabupaten Pacitan dengan Menggunakan Unified Theory of Acceptance And Use of Technology (Utaut). *Indonesian Journal of Network & Security* 3(1): 1-15.

- Jati, K., dan Enggar, Y.B.. 2017. Analisis Pemilihan Program Aplikasi *Cloud Accounting* Untuk Usaha Kecil Dan Menengah (UKM). Skripsi Universitas Sanata Dharma Program Studi Akuntansi
- Jati, N.J., dan Herry, L. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem E-Ticket (Studi Empiris Pada Biro Perjalanan di Kota Semarang). Diponegoro Journal of Accounting 1(2): 1-15.
- Jogiyanto, 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta :BPFE.
- Jogiyanto. 2008. Sistem Teknologi Informasi, Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan, dan Pengelolaan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Andi
- Jogiyanto., dan Willy, A. 2009. Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris. Yogyakarta: BPFE.
- Junaldi, E.P., Ruhul, F., dan Rheny, A.H. 2020. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Informasi, Serta Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi. Jurnal Riset Akuntansi Provinsi Riau/ Volume 12/ No.1
- Karnawati, Y. 2017. Model *Acceptance Of Accounting Information System* Untuk Mengidentifikasi Pemanfaatan *Software* Akuntansi Pada Perusahaan Bisnis Di Jakarta Barat. Universitas Esa Unggul Jakarta
- Ardana, K.T.F. dan Putra, I.M.P.D. 2018. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Konsep UTAUT Pada Kinerja Individual. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.25.2 (1282-1307). ISSN: 2302-8556
- Mahadika, P. 2017. "Pengukuran Tingkat Penerimaan Sistem E-Ticket Di Taman Margasatwa Ragunan Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance And Use of Technology (Utaut)". Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah.
- Makplus. 2015. *Pengertian Sistem serta Definisi Sistem Menurut Para Ahli*. Diakses pada 20 April 2021, melalui <http://www.definisi-pengertian.com/2015/11/pengertian-sistem-definisi-menurut-ahli.html>
- Marchewka, J.T., Liu, C., dan Kostiwa, K. (2007). An Application of the UTAUT Model for Understanding Student Perceptions Using Course Management Software. *Communication of the IIMA*, Vol 7, Nomor 2 pp 93-104.

- Marhaeni, G. 2014. "Analisis Perilaku Penggunaan Aplikasi Pesan Instan dengan Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 di Kota Bandung". Thesis, Telkom University.
- Meyliana., Denis, S., Noviary, E.N., dan Uranino, W.A. 2012. Kepuasan User Terhadap Kinerja Sistem Sap Pada PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk (Nutrition And Special Foods Division). Jurnal Fakultas Ekonomi Binus University 11(2): 515-530.
- Mufti, A., Fitriana, D., dan Tri, Y.A. 2014. Evaluasi Penerimaan Jejaring Sosial Google+ Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di Wilayah Jakarta Selatan. Journal of Information System 10(2): 75-82.
- Newton, J. 2010. "Is Cloud Accounting Green Computing". GPSolo (Desember 2010). Vol. 27, No. 28:28-31
- Permana, G. dan Parasari, A. 2019. Pengaruh *Hedonic Motivation, Social Influence, dan Perceived Enjoyment* Terhadap Penggunaan *Marketplace* Pada UMKM Di Bali: Studi Kasus Pada HIPMI Provinsi Bali. Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis, Vol. 4 No. 1.
- Pertiwi., Yogi, N.W. dan Dodik, A. 2017. Penerapan Model Utaut2 Untuk Menjelaskan Minat Dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking di Kota Denpasar. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 18(2): 1369-1397.
- Priharto, S. 2019. Mengenal Perbedaan Cloud Accounting dan Akuntansi Berbasis Desktop. Diakses pada 28 April 2021, melalui <https://cpssoft.com/blog/akuntansi/mengenal-perbedaan-cloud-accounting-dan-akuntansi-berbasis-desktop/>
- Rema, Y.O., dan Djoko, B.S. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan mobile banking studi kasus: BRI Cabang BAJAWA. Seminar Riset Teknologi Informasi (SRITI) Magister Teknik Informatika Universitas Atma Jaya.
- Rochmawati, D., dan Valeria, M.W. 2014. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology). Jurnal Bisnis dan Manajemen, 12 (1). pp. 17-28. ISSN 1412-4521
- Romney, M.B. and Paul, J.S. 2014. *Accounting Information System*. 13<sup>th</sup> Edition. New Jersey: Pearson Education
- Stettler, Howard F. 1974. *System Based Independent Audits*. 2<sup>nd</sup> Edition. Englewood cliffs: Prentice hall, Inc



- Rushinek, A. and Sara, F.R. 1995. "Accounting Software Evaluation: Hardware, Audit Trail, Back-Up, Error Recovery and Security". *Managerial Accounting Journal*, Vol. 10 ISS 9 pp. 29-37
- Sa'idah, N. 2017. Analisis Penggunaan Sistem Pendaftaran Online (*E-Health*) Berdasarkan *Unified Theory Of Accepptance And Use Of Technology* (UTAUT). Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Susanto, A. 2008. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Gramedia
- Teguh, A.M. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Sistem Pengendalian Internal Pada Perusahaan Pengguna Zahir Accounting Di Kota Makassar. Skripsi STIE Program Studi Akuntansi
- Thomas, T.D., Singh, L. dan Gaffar, K. (2013). Teh utility of teh UTAUT model in explaining mobile learning adoption in higher education in Guyama. *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology*, 9(3), 71
- Venkatesh, V., James, Y.L.T., dan Xin X. 2012. Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology1. *MIS Quarterly* 36(1): 157-178
- Venkatesh, V., Michael, G.M., Gordon, B.D., and Fred, D. 2003. User Acceptance of Information Technology: Toward A Unified View1. *MIS Quarterly* 27(3): 425-478.
- Wahana, K. 2003. Panduan Aplikatif Sistem Akuntansi Online Berbasis Komputer. Yogyakarta: Andi
- Weygandt, J.J., Donald, E.K., dan Paul, D.K.2008. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Widyawati, I. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Bmt Di Karisidenan Pati)." Thesis, Fakultas Ekonomi.